

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan *event study* yaitu salah satu desain statistik yang populer di bidang keuangan yang menggambarkan sebuah teknik riset yang memungkinkan peneliti untuk menilai dampak dari suatu peristiwa tertentu terhadap harga saham dari perusahaan. Untuk faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti tingkat suku bunga bank, peraturan dan kebijakan pemerintah serta pengaruh makro lainnya tidak diamati, hal ini dilakukan agar penelitian tidak terpengaruh oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 61 hari dengan periode jendela selama 30 hari sebelum, saat *event date*, dan 30 hari sesudah peristiwa pemberian saham bonus, periode jendela dilakukan untuk menganalisis apakah ada perbedaan *return* harian sebelum dan sesudah pemberian saham bonus.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat melalui internet untuk memperoleh data harga saham harian yang diperoleh melalui situs-situs sekuritas. Data sekunder adalah data yang melalau pihak kedua, ketiga

bahkan dari pihak-pihak seterusnya, sehingga tidak diperoleh langsung dari pihak pertama. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data harga penutupan saham harian (*closing price*) serta data indeks harga saham gabungan (IHSG) selama periode pengamatan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu mengambil laporan keuangan dan gambar umum perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan saham bonus tahun 2007-2010, dan juga mencari data pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM).

3.4 Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan saham bonus pada tahun 2007-2010.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010
2. Perusahaan memiliki *historical price* yang lengkap tahun 2007-2010
3. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selain saham bonus
4. Dalam menghitung *return* saham di pasar. *Dividen* tidak diperhitungkan, atau diasumsikan nol.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 perusahaan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Emiten yang memberikan saham bonus tahun 2007-2010

No	Nama Emiten	Bonus Rasio	Tanggal Pemberian Saham Bonus
1	PT Bhakti Investama Tbk (BHIT)	1 : 3	21 Mei 2010
2	PT Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN)	100 : 15	25 Agustus 2010
3	PT Ancora Indah Resources Tbk (OKAS)	50 : 21	15 Januari 2010
4	PT Bank Mega Tbk (MEGA)	70 : 67	30 Juni 2009
5	PT Asuransi Ramayana (ASRM)	5 : 2	29 September 2008
6	PT Pakuwon Jati Tbk (PWON)	10 : 3	7 Agustus 2008
7	PT Duta Anggada Reality (DART)	1 : 1	10 Agustus 2007
8	PT Buana Finance Tbk (BBLD)	500 : 200	28 Mei 2007

Sumber : www.idx.co.id, 2011 (data diolah)

Tanggal pemberian saham bonus adalah tanggal yang menunjukkan kapan saham bonus dibagikan kepada pemegang saham yang berhak atas saham bonus. Jumlah saham yang dimiliki oleh *emiten* sebelum saham bonus dibagikan, banyaknya saham bonus yang dibagikan, dan jumlah saham yang dimiliki *emiten* setelah saham bonus dibagikan dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah saham yang dimiliki oleh *emiten* sebelum saham bonus dibagikan, banyaknya saham bonus yang dibagikan, dan jumlah saham yang dimiliki *emiten* sesudah saham bonus dibagikan

No	<i>Emiten</i>	Jumlah saham sebelum saham bonus (Lembar)	Jumlah saham bonus (Lembar)	Jumlah saham sesudah saham bonus (Lembar)
1	BHIT	7.236.933.545	21.710.800.635	28.947.734.180
2	KOIN	850.000.020	127.500.005	977.500.025
3	OKAS	1.234.611.111	522.316.666	1.756.927.777
4	MEGA	1.593.630.942	1.555.781.337	3.149.412.279
5	ASRM	22.799.961	56.999.982	79.799.943
6	PWON	7.718.850.000	2.315.365.500	10.032.505.000
7	DART	1.430.695.481	1.430.695.481	2.861.390.962
8	BBLD	998.702.494	441.297.506	1.440.000.000

Sumber : www.idx.co.id, 2011 (data diolah)

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 61 hari dengan periode jendela selama 30 hari sebelum, saat *event date*, dan 30 hari sesudah pemberian saham bonus.

Periode *event window* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

yakni 61 hari (30 hari sebelum tanggal pemberian saham bonus, saat *event date*, dan 30 hari setelah tanggal pemberian saham bonus).

Untuk menghindari agar tidak terpengaruh oleh informasi yang lain maka peneliti menggunakan sampel yang hanya mengeluarkan saham bonus dan tidak melakukan *corporate action* yang lain selain saham bonus. Selain itu peristiwa lain yang terjadi pada periode peristiwa diasumsikan tidak berpengaruh.

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. *Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* yang diharapkan oleh investor. Dengan kata lain *abnormal return* adalah selisih dari *actual return* saham dengan *expected return* saham (Jogiyanto, 2000)
2. *Return* pasar diperoleh dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. *Return* saham diperoleh dari perkembangan harga saham harian.
4. *Expected return* diperoleh dari data harga saham harian dengan menggunakan Model Indeks Tunggal (*Single Index Model*).

3.6 Alat Analisis

3.6.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan dengan pendekatan teoritis yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu berdasarkan teori pasar modal khususnya yang berkaitan dengan saham bonus.

3.6.2 Analisis Kuantitatif

Langkah-langkah dalam mencari *abnormal return* saham adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *return* saham 30 hari sebelum, saat *event date*, dan 30 hari sesudah pemberian saham bonus yakni menghitung *Raw Performance Return* saham (R_{it}) dengan asumsi *dividen* tidak dihitung atau dianggap nol. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (jogiyanto, 2000) :

$$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R = tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1 (sebelumnya)

D = *dividen* kas pada akhir periode t

2. Menghitung *return* saham indeks harga saham gabungan yang dihitung berdasarkan *market-adjusted model* dengan asumsi *dividen* pasar tidak dihitung atau dianggap nol.

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *return* pasar

IHSG_t = Indeks Harga Pasar sekuritas ke-i pada periode ke-i

IHSG_{t-1} = Indeks Harga Pasar sekuritas ke-i pada periode ke-j
sebelumnya

3. Menghitung tingkat pengembalian yang diharapkan investor (*Expected Return*) yang dihitung menggunakan Model Indeks Tunggal (*Single Index Model*).

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i * R_{mt}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = *expected return* untuk sekuritas ke- i pada peristiwa ke- t

α_i = *intercept* untuk sekuritas ke-i

β_i = koefisien *slope* yang merupakan Beta dari sekuritas ke-i

R_{mt} = *return* pasar

4. Menghitung *Abnormal Return* saham

$$AR_i = R_i - E(R_{it})$$

Keterangan :

AR_i = *Abnormal Return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

R_i = *Return* yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode
kebijakan ke-t

$E(R_{it})$ = *Expected Return* sekuritas ke-i pada periode kebijakan ke-t

5. Menghitung rata-rata *Abnormal return* atau *Avarage abnormal return (AAR)* selama periode peristiwa.

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{K}$$

Keterangan :

AAR_t = *Avarage abnormal return* pada hari ke-t

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada periode ke-t

K = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh peristiwa

6. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal. Untuk uji asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji Kolmogorov-Smirnov.

7. Uji *t test*

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat *signifikansi abnormal return* tersebut serta berfungsi untuk menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol (0).

8. Uji Beda Dua Rata-rata

- a. Dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata dengan uji *paired sample t test* yakni dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah pemberian saham bonus tahun 2007-2010 untuk mengetahui

adanya perbedaan *abnormal return* akibat dari pemberian saham bonus.

Proses pengujian uji 2 rata-rata dalam penelitian ini yakni menggunakan program SPSS.

Dihitung dengan rumus :

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\left[\frac{(n_1 - 1)(SD^2_1) + (n_2 - 1)(SD^2_2)}{n_1 + n_2 - 2} \right] \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}$$

Keterangan :

X1 = rata-rata *abnormal return* sebelum pemberian saham bonus

X2 = rata-rata *abnormal return* sesudah pemberian saham bonus

SD1 = standard deviasi sebelum pemberian saham bonus

SD2 = standard deviasi sesudah pemberian saham bonus

N = jumlah sampel yang digunakan

- b. Menentukan wilayah penerimaan dan penolakan hipotesis nol (0).
- c. Membandingkan t-hitung dengan t-tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan.

3.7 Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis secara statistik :

- a. Menyusun formulasi hipotesis

Ho : Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian saham bonus di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010

Ha : Terdapat *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian saham bonus di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2010

b. Menentukan pilihan uji statistik

1. Uji t test

Pengujian statistik dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* tersebut dan menghitung apakah terdapat *abnormal return* sama dengan nol (0).

2. Uji Beda Dua Rata-rata

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata dengan uji *paired sample t test* yakni dengan membandingkan antara *return* sebelum dan sesudah pemberian saham bonus tahun 2007-2010.